

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola dirinya sendiri. Sebagai administrator penuh, masing-masing daerah harus kreatif agar pengelolaan daerahnya lebih terfokus dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam rangka menjalankan fungsi dan kewenangan pemerintah daerah dalam bentuk pelaksanaan kewenangan fiskal, daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penerimaan pendapatan asli daerah yang salah satu contohnya pajak dapat ditingkatkan dengan cara intensifikasi dan atau ekstensifikasi. Ekstensifikasi adalah upaya perluasan jenis pajak. Namun beberapa studi menunjukkan bahwa penggalian potensi daerah dengan memperluas jenis pajak tidak merangsang minat bahkan menimbulkan keengganan para investor untuk menanam modal di daerah tersebut. Intensifikasi adalah upaya peningkatan pengoleksian pajak. Upaya ini menuntut kemampuan daerah untuk dapat mengidentifikasi secara benar potensi penerimaan pendapatan daerah dan kemampuan pengoleksian pajak berdasarkan manfaat dan prinsip keadilan.

Dengan demikian, perlu dilakukan estimasi potensi pendapatan asli daerah secara benar sehingga dapat diketahui potensi penerimaan yang dapat digali, dikembangkan, dan dikelola secara profesional. Dengan upaya tersebut diharapkan potensi pendapatan asli daerah dapat tergali secara optimal.

Dalam waktu tertentu jumlah penerimaan pendapatan akan semakin meningkat dan dalam situasi yang lain akan terjadi sebaliknya. Untuk itu perlu adanya proyeksi atau peramalan terhadap jumlah penerimaan pendapatan untuk tahun selanjutnya. Peramalan atau yang sering disebut dengan *forecasting* adalah satu bagian yang harus dipertimbangkan untuk membuat perencanaan. Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan, proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan-kegiatan untuk memecahkan masalah.

Tujuan utama Perencanaan adalah melihat bahwa program-program yang telah dilaksanakan dapat digunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan di waktu yang akan datang yaitu meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik. Suatu perencanaan ramalan yang tepat, dalam hal ini peramalan adalah memperkirakan apa yang terjadi pada waktu yang akan datang. Perubahan suatu kejadian dapat dinyatakan dengan perubahan nilai variabel.

Hasil penerimaan pendapatan pajak dan retribusi adalah salah satu contoh nilai variabel yang selalu berubah. Apabila nilai variabel ini tetap dari waktu ke waktu, maka mudah sekali untuk meramalkan. Akan tetapi, pada kenyataannya nilai tersebut selalu berubah. Itulah sebabnya ramalan tentang

suatu nilai variabel selalu tidak tepat pada kenyataan. Dalam pemilihan metode *forecast* dibutuhkan ketepatan guna meminimumkan kesalahan dalam meramal (*forecast error*), tujuannya agar *forecast* bisa mendekati kenyataan.

Bersamaan dengan hal tersebut, teknologi informasi saat ini sangat berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan pemerintah daerah didalam menyatukan antara teknologi dengan teori yang digunakan untuk meramalkan potensi pendapatan daerah. Perkembangan teknologi saat ini sudah memasuki era *smartphone*. Dimana teknologi *smartphone* saat ini sangat berkembang dan mampu dioptimalkan dalam pengembangan kehidupan sehari-hari hampir di segala aspek kehidupan terutama dibidang informasi, komunikasi, sosial, bisnis dan ekonomi. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini yaitu *smartphone* yang berbasis sistem operasi android dimana telah berkembang sangat fenomenal dalam beberapa tahun terakhir ini.

Berdasarkan hal tersebut maka penyusun mengambil judul penelitian “PERAMALAN (*FORECASTING*) POTENSI PENDAPATAN ASLI DAERAH SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN DAERAH KOTA KLATEN BERBASIS ANDROID (Studi Kasus di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Klaten)”. Dengan adanya aplikasi tersebut maka diharapkan dapat membantu pemerintah kota Klaten dalam menganalisis potensi pajak daerah secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi mobile smartphone berbasis android untuk meramalkan potensi Pendapatan Asli Daerah kota Klaten.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peramalan potensi Pendapatan Asli Daerah kota Klaten didapatkan melalui perhitungan statistik dengan menggunakan metode Regresi Linear dengan 5 variabel serta 3 digit angka masukan.
2. Studi Kasus dilakukan di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Klaten dengan variabelnya adalah data historik pendapatan asli daerah Kota Klaten dari tahu 2008 sampai 2012.
3. Aplikasi dibangun menggunakan perangkat lunak eclipse INDIGO dan android SDK *Manager*.
4. Aplikasi dibuat dengan menggunakan metode *Object Oriented Analysis Design* (OOAD) dengan UML
 - Use Case Diagram
 - Sequence Diagram
 - Class Diagram
 - Actifity Diagram

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu membuat program aplikasi untuk mengetahui seberapa besar hasil peramalan Pendapatan Asli Daerah kota Klaten menggunakan smartphone berbasis android sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah kota Klaten dalam menganalisis potensi pendapatan asli daerah secara optimal serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan atau kebijakan bagi Dinas Pengelola Keuangan Daerah kota Klaten dalam usaha peningkatan jumlah pendapatan daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan tugas akhir ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode Regresi Linier dalam peramalan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar potensi Pendapatan Asli Daerah kota Klaten ditahun selanjutnya.
3. Menjadikan sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan atau kebijakan bagi Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah dalam usaha peningkatan jumlah pendapatan daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan ,sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka, pengertian peramalan,pajak, android,uml,SDLC,mysql database dan php.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum analisis sistem dan perancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pengujian sistem yang telah dibuat dan pembahasan mengenai aplikasi yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran atas program aplikasi yang telah dibuat.